

“Kerajinan Makrame” Peluang Berwirausaha Bagi Ibu-Ibu PKK Dasawisma di Kelurahan Belakang Balok Bukittinggi

Syuh Awpus¹, Mediagus², Zubaidah³, Angga Elpatsa⁴, Maltha Kharisma⁵, Mita Sriganti⁶
Corresponding author,
Universitas Negeri Padang

maltha.kharisma@fbs.unp.ac.id

Diterima 20/10/2022;

Revisi 13/11/2022;

Publish 05/12/2022

Kata kunci:

Wirausaha, Kerajinan Makrame

Abstrak

Gerakan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan kaum perempuan sebagai motor penggeraknya (Tim Penggerak PKK:2020). Secara umum gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, hidup dalam suasana harmonis yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Permasalahan yang terjadi adalah sejak tahun 2020 kelompok PKK tidak mendapatkan pelatihan disebabkan masa pandemi serta ketidak tersedianya dana dari kelurahan dan kecamatan. Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu kelompok PKK di Kelurahan Belakang Balok dalam mengembangkan keterampilan dibidang kriya makrame dengan berbagai jenis bahan dan teknik untuk produk-produk benda pakai dan benda seni.

Pelatihan keterampilan makrame ini dilaksanakan menggunakan metoda ceramah, presentasi, video tutorial, tanya jawab, dan penugasan, agar setiap peserta menghasilkan produk makrame bernilai seni, bernilai pakai serta bernilai jual.

Pelatihan ini telah memberikan hasil yang berarti dan signifikan bagi peserta dan pihak kelurahan dengan indikator 1) terjadi peningkatan wawasan dan pengetahuan Ibu-Ibu PKK Dasawisma tentang kerajinan makrame, 2) peserta telah mampu membuat karya makrame berupa hiasan dinding (wall hanging) sesuai salah satu target luaran pelatihan.



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Secara umum masyarakat membutuhkan suatu keterampilan, apalagi ibu-ibu kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di kelurahan Belakang Balok, dimana kelompok ini sangat antusias dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang sudah diraih, sehingga menjadikan kelompok PKK ini sebagai percontohan bagi kelompok PKK lainnya yang ada di kota Bukittinggi. Namun, selama tahun 2020 kelompok PKK tidak mendapatkan pelatihan disebabkan masa pandemi serta ketidak tersedianya dana dari kelurahan dan kecamatan. Dana lebih diprioritaskan pada upaya membantu masyarakat dalam menghadapi covid19 (wawancara dg Lurah Belakang Balok). Untuk itu, kehadiran kegiatan PKM oleh dosen UNP sangat disambut baik oleh pihak kelurahan dan ibu-ibu PKK. Melalui kegiatan yang dilaksanakan adalah: "Pelatihan Kerajinan Makrame sebagai Peluang Berusaha bagi Ibu-ibu PKK Dasawisma Kelurahan Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi".

Hasil diskusi penulis dengan pihak pengurus/ketua PKK Ibu Kemala Taufik Adi Putra, S,Pd. pada tanggal 21 Februari 2021 mensepakati untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK khususnya dengan keterampilan makrame. Artinya, mereka dibekali dengan keterampilan melalui kecekatan tangan dalam membuat beberapa kriya makrame serta menggunakan beberapa jenis bahan dan teknik makrame. Selain melatih keterampilan tangan kepada peserta, juga membekali dengan keterampilan menciptakan motif pada makrame agar produk yang dihasilkan lebih menarik dan indah (Kamaril: 2010). Hal ini bila dikaitkan dengan persyaratan dalam membuat suatu produk, maka harus diawali dari kegiatan merancang dan memberi sentuhan estetis melalui motif dan warna, kemudian dilanjutkan dengan proses membuat produk (Sachari:2016). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebuah produk akan bernilai tinggi bila diawali dari sebuah rancangan, baik itu untuk rancangan bentuk produk maupun rancangan untuk penempatan warna dan motif sebagai hiasannya (Susan:2014).

Solusi dan Target

Prioritas permasalahan yang ditetapkan, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang konsep, prinsip, prosedur kreasi kerajinan makrame kepada ibu-ibu PKK melalui metode ceramah, peragaan serta tanya jawab. Minimal 90% dari materi pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan wawasan peserta dibidang kerajinan; pengetahuan bahan dan peralatan kerajinan makrame
2. Ibu-ibu PKK dapat menciptakan sebuah produk kerajinan makrame sebagai karya seni dan karya terpakai dengan variasi motif dan ukuran. Minimal 90% dari jumlah peserta pelatihan menghasilkan satu buah karya makrame yang siap pakai dan dapat dijual.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula Kantor Lurah Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi. Waktu kegiatan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 14 Agustus 2022.

Khalayak Sasaran

Khalayak Sasaran adalah Ibuk-Ibuk PKK Dasawisma Kelurahan Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi dengan jumlah peserta 8 orang.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan menerapkan teknologi makrame untuk menganekaragamkan jenis dan teknik simpul sebagai produk kerajinan. Agar tujuan tercapai dengan maksimal, maka beberapa metode yang digunakan adalah :

- a. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi yang sifatnya teoritis.
- b. Metode demonstrasi, digunakan untuk memperlihatkan tentang produk-produk kerajinan makrame serta jenis-jenis bahan dan motif yang digunakan.
- c. Metode eksperimen, digunakan dalam rangka memperoleh pengalaman tentang bahan, peralatan, dan teknik simpul yang digunakan untuk produk kerajinan makrame.
- d. Metode pemberian tugas: digunakan untuk memantapkan penguasaan keterampilan dalam menciptakan motif sampai kepada keterampilan menempatkan motif pada sebuah produk kerajinan makrame (benda pakai dan benda hiasan).

Indikator Keberhasilan

- a. Minimal 90% dari materi pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan wawasan peserta dibidang kerajinan; pengetahuan bahan dan peralatan kerajinan makrame
- b. Ibu-ibu PKK dapat menciptakan sebuah produk kerajinan makrame sebagai karya seni dan karya terpakai dengan variasi motif dan ukuran.
- c. Minimal 90% dari jumlah peserta pelatihan menghasilkan satu buah karya makrame yang siap pakai dan dapat dijual.

Metode Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan terhadap proses pelaksanaan tentang materi kerajinan makrame, meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap proses kegiatan, terlihat bahwa proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM sudah berjalan dengan baik seperti digambarkan berikut ini: 1) semua program yang dirancang dapat dilaksanakan tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, 2) peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi yang ditandai dengan keseriusan mereka dalam kegiatan, bersemangat dalam bekerja, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, serta mengerjakan karya dengan serius dan tekun. Hal ini mungkin disebabkan karena materi pelatihan ini belum pernah didapatkan oleh peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertolak dari permasalahan serta upaya yang dilakukan adalah membantu ibu-ibu PKK Kelurahan Belakang Balok untuk mengembangkan keterampilan dibidang kriya makrame dengan berbagai jenis bahan dan teknik. Adapun produk-produk kerajinan makrame dapat berupa pakai dan benda seni seperti: hiasan dinding (Wall Hanging), alas meja, tas, tempat HP, rompi, tempat bunga gantung, dan sebagainya dengan berbagai variasi bentuk dan ukuran. Upaya ini diyakini dapat mengatasi permasalahan yang mereka rasakan selama ini terutama dalam hal mendapatkan kesempatan untuk menambah ilmu dan keterampilan dibidang kerajinan. Selama ini mereka diajarkan hanya pada keterampilan menjahit, memasak, dan tata rias.

Peserta yang akan dilatih adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Belakang Balok Bukittinggi sebanyak 8 orang. Prioritas utama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan makrame yang diharapkan setelah mendapatkan pelatihan ini mereka akan dapat mengembangkan dilingkungan keluarga, saudara serta masyarakat.

Indikator masalah yang akan dipecahkan tersebut adalah;

-
- a. Masalah dapat dipecahkan dan diselesaikan sesuai dengan spesifikasi keahlian Tim Pelaksana.
 - b. Masalah yang akan dipecahkan adalah meningkatkan SDM ibu-ibu PKK dengan membekali keterampilan melalui kreasi kerajinan makrame, agar peserta dapat hidup mandiri, mampu berusaha, serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru.
 - c. Masalah yang akan dipecahkan merupakan masalah yang paling mendesak dalam lingkungan ibu-ibu PKK Kelurahan Belakang Balok Bukittinggi.
 - d. Masalah yang dipecahkan berasal dari tiga aspek utama yang saling berkaitan dalam kegiatan keterampilan.
 - e. Kelompok ibu-ibu PKK sanggup berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pemecahan masalah dilakukan.
 - f. Kegiatan pemecahan masalah dilakukan sesuai jadwal kegiatan PKK

Agar realisasi metode yang ditawarkan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan tercapai secara maksimal, maka dilakukan prosedur kerja sebagai berikut.

A. Prosedur Kerja Pelatihan:

Kegiatan dilaksanakan selama enam bulan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada persiapan ini adalah:

- a. Pemantapan jadwal: yaitu penentuan jadwal konkrit bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan.
- b. Koordinasi dengan LPM UNP, dan mitra, serta bersama mitra melakukan izin pelaksanaan kegiatan.
- c. Rekrutmen peserta: rekrutmen peserta dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra. Peserta adalah ibu-ibu PKK Dasawisma Belakang Balok Bukittinggi. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam pelatihan adalah sebanyak 8 orang.

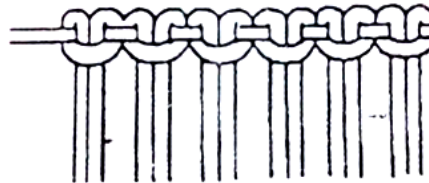
2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan melalui tahap:

- a. Persiapan materi pelatihan: yang dipersiapkan adalah makalah terkait dengan materi pelatihan, media pembelajaran berupa power point dan video tutorial sebagai alat bantu dalam memahami prosedur mengerjakan produk kerajinan makrame. Selanjutnya mempersiapkan bahan dan alat yang digunakan seperti: 1) bahan: benang katun, tali kurt warna warni, 2) peralatan: pisau cutter, gunting, dan asesoris lainnya.
- b. Pelaksanaan pelatihan:
Materi yang diberikan sebagai realisasi pemecahan masalah pada program PKM bagi peserta adalah :
 - 1) Pelatihan tentang materi wawasan serta pengetahuan tentang peralatan, bahan dan teknik makrame sebagai dasar membuat benda kerajinan
 - 2) Praktik menciptakan kerajinan makrame: teknik mendesain karya, menciptakan simpul sederhana, dan finishing kerajinan makrame.
 - 3) Memperagakan contoh simpul makrame yang akan diterapkan pada pelatihan

Berikut beberapa simpul dasar yang akan dilatihkan kepada peserta (Susan:2014)

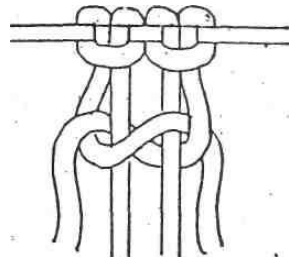
a) Simpul Kepala :



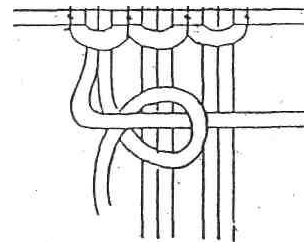
Gambar 1: Simpul Kepala

b) Simpul Dasar

Pada awalnya hanya dikenal dua macam simpul yang disebut dengan simpul dasar. Kedua macam simpul tersebut adalah simpul setengah {half knot} dan kait setengah {half hitch}. Bentuk simpul tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



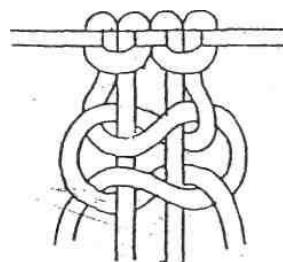
Gambar 2: Simpul Setengah



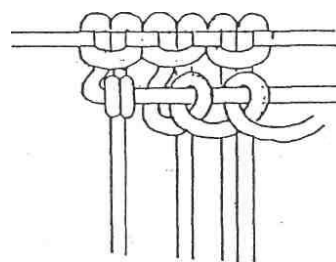
Gambar 3: Kait Setengah

c) Simpul Persegi dan Simpul Kait

Dari kedua simpul dasar di atas berkembang menjadi simpul persegi (square knot) dan simpul kait (hitch knot). Simpul persegi diperoleh dari penggandaan simpul setengah, sedangkan simpul kait adalah penggandaan dari simpul kait setengah seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4: Simpul Persegi
(*Square Knot*)



Gambar 5: Simpul Kait
(*hitch knot*).

c) Melaksanakan Evaluasi

Program PKM ini dilaksanakan mengacu kepada tujuan yang ditetapkan. Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan, dilakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan tiga tahap, yaitu: tahapan awal, tahap proses dan tahap akhir kegiatan.

d) Pelaporan Kegiatan

Sebagai akhir dari kegiatan PKM ini adalah menyusun laporan. Laporan terdiri dari 1) laporan kemajuan, 2) laporan akhir dan 3) penulisan artikel sebagai luaran program.

B. Pendekatan Yang Ditawarkan

Pendekatan yang dilakukan sebagai berikut yaitu:

a. Pembuatan Model

Minimal dibuat 3 model produk kerajinan makrame dengan berbagai teknik serta bahan, sebagai pedoman bagi peserta dalam mendesain benda kerajinan.

b. Penerapan materi pelatihan pada peserta ibu-ibu PKK Dasawisma Kelurahan Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Model yang dibuat dilatihkan kepada peserta yang dilibatkan pada pelatihan ini dengan berbagai metode, sehingga para peserta dapat memahami prinsip, prosedur serta teknik dalam menciptakan kerajinan makrame sebagai produk karya seni khusus wall hanging.

C. Tahap-Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Tempat Kegiatan



Gbr 6: Kantor Kelurahan Belakang Balok Bukittinggi
Jln. Batang Masang No. 1 Bukittinggi

2. Persiapan bahan dan peralatan

- a. Benang Katun Warna Warni
- b. Tongkat Kayu
- c. Meteran kain
- d. Gunting
- e. Assesoris
- f. Sisir
- g. Jarum Jahit
- h. Benang jahit

3. Acara Pembukaan Pelatihan

Pada tanggal 31 Juli 2022 hari Minggu pukul 09.00 WIB telah dilaksanakan acara pembukaan Pelatihan Kerajinan Makrame bagi Ibu-Ibu PKK Dasawisma Kelurahan Belakang Balok Bukittinggi. Acara dihadiri oleh Lurah Belakang Balok dan Ketua PKK yang

dilibatkan sebagai peserta. Acara dibuka secara resmi oleh Bapak Lurah Belakang Balok. Berikut foto kegiatan pembukaan acara pelatihan kerajinan makrame.



Gbr 7: Acara Pembukaan dihadiri oleh Lurah Belakang Balok



Gbr 8: Acara Pelatihan dibuka secara resmi oleh Bpk Lurah Belakang Balok

4. Penyampaian Materi Pelatihan:

Sebelum latihan dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan materi pelatihan berupa: 1) makalah Kerajinan Makrame, 2) model/contoh kerajinan makrame, 3) bahan dan peralatan 3) power point sebagai alat presentasi. Kemudian menata tempat pelatihan dengan memasang spanduk pelatihan. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

- 1) Menyajikan materi; untuk memahami materi instruktur menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Agar guru lebih memahami tentang materi, instruktur juga menggunakan media pembelajaran power point dan memperlihatkan model/contoh.
- 2) Pelatihan membuat benda kerajinan batik (teknik batik tulis) dan merancang motif pada kain yang akan dibatik. Pelatihan ini dibimbing oleh instruktur dan mahasiswa.



Gbr. 9: Kit untuk Peserta dan alat kerajinan makrame



Gbr 10: Ketua Pelaksana Drs. Suib Awrus, M.Pd. sedang memberikan materi teori tentang Kerajinan Makrame



Gambar 11: Instruktur sedang menjelaskan tentang macam-macam simpul makrame melalui power point



Gambar 12: Peserta mulai belajar membuat simpul dibawah bimbingan instruktur



Gambar 13. Peserta sedang menyelesaikan karya makrame hari ke dua

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap proses kegiatan, terlihat bahwa proses kegiatan pelatihan kerajinan makrame bagi ibu-ibu PKK Dasawisma Belakang Balok Bukittinggi sudah berjalan dengan baik. seperti: 1) semua program yang dirancang dapat dilaksanakan, tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, 2) peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini ditandai dengan keseriusan mereka dalam membuat karya, bersemangat dalam belajar, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, dan mengerjakan tugas dengan serius dan tekun. Hal ini mungkin disebabkan karena materi pelatihan ini belum pernah didapatkan oleh ibu-ibu PKK. Disamping itu dukungan pihak

Kelurahan dan ketua PKK sebagai mitra sangat besar sekali, baik dari segi memotivasi peserta maupun penyediaan fasilitas.

Agar dapat mengetahui sejauhmana latihan kerajinan makrame dan membuat karya seni murni wall hanging ini berhasil, baik secara teknis maupun manfaat yang diperoleh oleh peserta, diadakan penilaian :

- a. Melalui uji coba menciptakan bermacam-macam simpul, diawal kegiatan.
- b. Latihan menciptakan motif melalui simpul dengan variasi teknik dan warna benang
- c. Proses membuat kerajinan makrame mulai dari mempersiapkan tongkat kayu sebagai gantungan benang untuk disimpul, memotong benang sesuai motif, sampai kepada proses menyimpul benang dengan beragam jenis simpul.
- d. Evaluasi akhir dengan kriteria : ketepatan motif, penguasaan bahan teknik simpul serta kerapian dan hasil karya.

Hasil capaian dari kegiatan ini adalah 1) 99% peserta telah menguasai materi kerajinan makrame, begitu juga dari segi keterampilan, 95% peserta telah menguasai teknik membuat macam-macam simpul dengan baik. 2) 100% peserta telah menghasilkan produk makrame, yakni karya kerajinan makrame wall hanging (hiasan dinding) yang beragam bentuk, warna dan desainnya.

Berikut dokumentasi karya masing-masing peserta





Gambar 14. Peserta dengan Hasil Karya



Gambar 15. Foto Bersama Lurah Belakang Balok, Instruktur & Peserta dengan Hasil Karya

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaril, C, dkk. (2010). Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- LPM UNP Padang, (2018). Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Padang, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP Padang.
- Tim Penggerak PKK. (2020), Panduan Teknis Gerakan PKK, Bukittinggi Pemerintah Kota Bukittinggi
- Sachari, Agus. (2016). Seni Rupa & Desain, Standar Isi KTSP 2006. Jakarta: Erlangga.
- Susan. S. Lampton. (2014). Macrame. Creative Knot, California, Lane Books Menlo Park.

